|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Jurnal Dinamika ekonomi dan Bisnis, Vol (No) 2019, xx-xx**<https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB> Terakreditasi Sesuai Kutipan iKeputusan iDirektur iJenderal iPenguatan iRiset idan iPengembangan, iKementerian iRiset, iTeknologi, idan iPendidikan iTinggi iRepublik iIndonesia Nomor: 21/E/KPT/2018 |
|  |

 |
| **ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY i(ROE), iDEBT iTO iEQUITY iRATIO i(DER), iPRICE iTO iBOOK iVALUE i(PBV) iTERHADAP iHARGA iSAHAM i( iStudi iKasus Perusahaan Pada Sektor Infrastuktur, Utilitas dan Transportasi Periode 2019 – 2020 )** |
|  |
| **Yudhitya Putri Melati1), Dedi Suselo2)**  |
|  |
| Fakultas Ekonomi idan iBisnis iIslam, iUIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung1, 2) yudhityaputri26@gmail.com1), dedisuselo23051990@gmail.com2) |
|  |
| ***Abstract****This study aims to analyze the influence iof ithe icompany’s ifundamental ifactors iincluding ireturn ion iequity, idebt ito iequity iratio iand iprice ito ibook ivalue ion ithe istock iprice of infrastructure companies. The research sample was 8 companies iin ithe iinfrastructure, iutility iand itransportation isectors ilisted ion ithe iIDX in 2019-2020 with purposive isampling itechnique. iPanel idata iwere ianalyzed iusing iSPSS i25 iwith ian iassociative iapproach ito iobtain igood iregression iresults. iFrom ithe iresearch iresults, iit ican ibe iseen ithat ithere iis ia combination of fundamental factors influencing stock price fluctuations. Significant positive correlation is shown by return on equity, debt ito iequity iratio iand iprice ito ibook ivalue ito ichanges iin istock iprices.****Keywords***: *i****Return ion iequity, idebt ito iequity iratio,price ito ibook ivalue, istock iprice, icapital imarket*** |
|  |
| ***Abstrak***Penelitian ini bertujuan imenganalisis ipengaruh ifaktor ifundamental iperusahaan imeliputi i*return ion iequity, idebt ito iequity iratio* idan i*price ito ibook ivalue* terhadap iharga isaham iperusahaan iinfrastruktur. iSampel ipenelitian isebanyak i8 iperusahaan isektor iinfrastruktur, iutilitas idan itransportasi iyang iterdaftar idi iBEI itahun i2019-2020 idengan iteknik i*purposive isampling*. iData ipanel idi ianalisis imenggunakan i*SPSS i25* idengan ipendekatan iasosiatif iuntuk imemperoleh ihasil iregresi iyang ibaik. iDari ihasil ipenelitian iterlihat iadanya ikombinasi idari ifaktor-faktor ifundamental imempengaruhi ifluktuasi iharga isaham. iKorelasi ipositif isignifikan iditunjukkan ioleh i*return ion iequity, idebt ito iequity iratio* idan i*price ito ibook ivalue* iterhadap perubahan harga saham.***Kata iKunci: iReturn ion iequity, idebt ito iequity iratio,price ito ibook ivalue, i*harga isaham, ipasar imodal** |
| **ISSN: 2548-5644 (online)** **1693-8275 (Print)****DOI:** |

**PENDAHULUAN**

Perkembangan pasar modal saat iini imenunjukkan iperkembangan iyang ipenting ibagi iperekonomian iIndonesia. iHal iini iterjadi ikarena isemakin imeningkatnya iminat imasyarakat itentang ipasar imodal i(Anoraga idan iPakarti, i2008: i2). iJumlah iperusahaan iyang iterdaftar idi ipasar imodal ijuga isemakin ibanyak iserta iadanya idukungan idari ipemerintah imelalui ikebijakan iberinvestasi. Salah satu aktivitas yang diminati masyarakat yaitu investasi saham, yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi investor. Di iIndonesia iinvestor idapat imelihat isaham-saham iperusahaan imelalui iBursa iEfek iIndonesia i(BEI). Memperoleh pendanaan dapat dijadikan kesempatan oleh perusahaan dengan adanya pasar modal. Mendapatkan pengembalian dana yang ditanamkan perusahaan dengan tujuan mendapatkan bagi hasil dan return menjadi pilihan umum masyarakat untuk kembali menanamkan dananya pada perusahaan yang menjadi pilihan.

Lamanya masa pandemi covid 19 yang berlangsung membuat daya beli masyarakat menurun, banyak industri yang mengalami kondisi naik turunnya perekonomian termasuk sektor Infrastuktur, Utilitas dan Transportasi (Asma *et al.*, 2021) Industri Infrastuktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Energi, iJalan itol, iPelabuhan, iBandara i& iSejenisnya, iTelekomunikasi, iTransportasi idan iKonstruksi iNon iBangunan. iPada itahun i2019-2020 iterdapat ipandemic iyang iterjadi isecara iglobal iyaitu iPandemi iCovid-19 iyang iberdampak ike ibanyak isektor i, iseperti ikesehatan, iaktivitas iekonomi iserta itekanan ipada iruang ifiskal iyang imempengaruhi iagenda ipembangunan iInfrastuktur iyang isangat ipenting. iAdanya ipandemi iCovid-19 iyang pertama kali muncul di kota Wuhan, iProvinsi iHubei, iTiongkok ipada i1 iDesember i2019 iyang terus menyebar keseluruh dunia, salah satunya di Negara Indonesia. Pandemi Covid-19 membawa dampak pada penurunan kesehatan masyarakat juga melumpuhkan berbagai sektor bisnis dan juga perekonomian negara. Karena kebutuhan akan pembangunan Infrastuktur menurun, jumlah permintaan masyarakat akan pembangunan dan jasa juga menurun drastis. Untuk upaya strategi pemulihan investasi Infrastruktur dilakukan promosi melipatgandakan kualitas dan mempercepat upaya mobilisasi sumber pembiayaan Infrastuktur dengan dorongan kolektif dan mendukung banyak pertumbuhan domestic di ibanyak inegara iberkembang, ijuga imemberikan idorongan itambahan iuntuk ioutput iglobal imelalui iefek ipemulihan iyang ipositif. iJadi, iInfrastuktur imerupakan isuatu ikebutuhan iyang iterus idibutuhkan ioleh imasyarakat. iAdapun iperkembangan iharga isaham iperusahaan isektor iInfrastruktur, iUtilitas idan iTransportasi iyang iterdaftar idi iBursa iEfek iIndonesia tahun 2019-2020 sebagai berikut :

**Tabel 1. Grafik Perkembangan Harga Saham perusahaan Sektor Infrastuktur, Utilitas dan Transportasi Periode Triwulan I 2019 – Triwulan IV 2020 (dalam rupiah)**

****

*Sumber : Investing.com data yang diolah 2022*

Berdasarkan grafik harga saham perusahaan sektor kesehatan diatas, dapat dilihat bahwa harga saham mengalami fluktuasi pada setiap triwulannya. Harga saham LINK dari triwulan I 2019 cenderung meningkat, namun mengalami penurunan pada triwulan IV 2019 hingga triwulan III 2020. Harga saham JSMR cenderung menurun dan mulai meningkat pada triwulan II 2020 hingga triwulan IV 2020. Sedangkan harga saham TLKM, WIKA, PTPP, EXCL, TBIG dan ADHI mengalami ipeningkatan idan ipenurunan iyang itidak iterlalu besar.

Harga saham merupakan hal yang menjadi perhatian sebelum investor membeli saham. iHarga isaham iselalu iberfluktuasi isetiap idetik, ipergerakan iharga isaham iditentukan ioleh ipermintaan idan ipenawaran iyang idapat idilihat idi ibursa iefek. iJika ilebih ibanyak ipermintaan iyang iterjadi imaka iharga isaham iakan imeningkat, itetapi ijika ilebih ibanyak ipenawaran idaripada ipermintaan imaka iharga isaham iakan imenurun. iSemakin itinggi iharga isaham imengindikasikan iperusahaan itersebut imemiliki ikonsisi iekonomi iyang ibaik, isehingga ijika ikondisi iekonomi iperusahaan iitu ibaik iakan imenarik iminat iinvestor iuntuk iberinvestasi idi iperusahaan itersebut, inamun isebaliknya ijika ikondisi iekonomi iperusahaan iyang iburuk imenjadikan isudut ipandang iinvestor iinvestasinya iakan imerugi sehingga investor tidak berminat investasi di perusahaan tersebut. Tujuan berinvestasi dari investor semata-mata menginginkan keuntungan. Namun, selain keuntungan berinvestasi saham juga tidak bisa lepas dari kerugian. Oleh sebab itu investor harus cermat sebelum membeli saham.

(Bismark & Pasaribu, 2008) Ada beberapa faktor iyang idapat imempengaruhi iharga isaham, ibeberapa ifaktor iyang idapat imempengaruhi iharga isaham idibagi imenjadi i3 i(tiga) ikategori, iyaitu ifaktor ifundamental, ifaktor iteknis idan ifaktor isosial, iekonomi idan ipolitik. iFaktor itersebut isecara ibersama-sama iakan imembentuk ikekuatan ipasar iyang iberpengaruh iterhadap itransaksi idalam iperusahaan isehingga iharga isaham idapat imengalami ipeningkatan iatau ipenurunan. iFaktor ifundamental imeliputi ikemampuan imanajemen iperusahaan, iprospek iperusahaan, iprospek ipemasaran, iperkembangan iteknologi, iprofitabilitas, imanfaat iterhadap iperekonomian inasional, ikebijakan ipemerintah idan ihak-hak iinvestor iatas idana iyang idiinvestasikan idalam iperusahaan. iFaktor iteknis imeliputi iperkembangan ikurs, ikeadaan ipasar imodal, ivolume idan ifrekuensi iperdagangan idan ikekuatan ipasar imodal. iFaktor isosial, iekonomi idan ipolitik imeliputi itingkat iinflasi, ikebijakan imoneter, ineraca ipembayaran iluar inegeri idan iAnggaran iPendapatan idan iBelanja iNegara i(APBN), ikondisi iperekonomian inasional, idan ikeadaan ipolitik isuatu iNegara i(Marzuki iUsman, i1990: i166). i

Dari iketiga ifaktor itersebut, ifaktor ifundamental imerupakan ifaktor iyang isangat ipenting idan iberpengaruh iterhadap iharga isaham. iFaktor ifundamental imerupakan ifaktor iyang imemberikan igambaran iyang ijelas idan ibersifat ianalitis ibagi ipemegang isaham imengenai iprestasi imanajemen iperusahaan idalam imengelola iperusahaan. iFaktor ifundamental idapat idilihat imelalui ianalisis irasio ikeuangan idapat idigunakan isebagai idasar ipenilaian ikinerja iperusahaan. iAnalisis irasio ikeuangan imerupakan ialternatif iuntuk imenguji iapakah iinformasi ikeuangan ibermanfaat iuntuk imelakukan iprediksi iterhadap iharga isaham. iAnalisis irasio ikeuangan ididasarkan ipada idata ikeuangan ihistoris iyang ibertujuan iuntuk imemberi isuatu iindikasi ikinerja iperusahaan ipada imasa iyang iakan idatang. iAnalisis irasio ikeuangan imerupakan idasar iuntuk imenilai idan imenganalisa iprestasi ioperasi iperusahaan idan idapat idiperhitungkan isebagai ikerangka ikerja iperencanaan idan ipengendalian ikeuangan i(Nurjanti, i2011) iRasio ikeuangan iyang imerupakan ifaktor ifundamental iperusahaan iyang idigunakan iidalam iipenelitian iiini iiadalah ii*Return iiOn iiEquity ii*(ROE ii), ii*Debt iiTo iiEquity iiRatio ii*(DER), *iidan iiPrice iito iBook i*(PBV).

Analisis iterhadap ilaporan ikeuangan idapat idilakukan idengan icara iperhitungan irasio ikeuangan. iJenis irasio ikeuangan iyang isering idigunakan idalam imenilai ikinerja ikeuangan iperusahaan iadalah irasio ilikuiditas, irasio iaktivitas, irasio isolvabilitas, irasio iprofitabilitas idan irasio ipasar. iPengaruh irasio ikeuangan iterhadap iharga iisaham iimerupakan iihal iiyang iisangat iipenting iidan iimendasar iibagi iipara iiinvestor iisebelum iimelakukan iiinvestasi iikarena iisaham iimerupakan iisalah iisatu iijenis iiinvestasi iiyang iimenjanjikan iiuntuk iipara iinvestor. iHarga isaham isangat iditentukan idari ipenawaran idan ipermintaan iakan isaham itu sendiri. Dan juga biasanya pengaruh harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Berdasarkan apa yang itelah idikemukakan idalam ilatar ibelakang, imaka ipenulis imemutuskan iuntuk imeneliti iobjek ipenelitian yakni dengan judul “ANALISIS PENGARUH RETURN ON iEQUITY i(ROE), iDEBT iTO iEQUITY iRATIO i(DER), iPRICE iTO iBOOK iVALUE i(PBV) iTERHADAP iHARGA iSAHAM i( iStudi iKasus iPerusahaan iPada iSektor iInfrastuktur, iUtilitas idan iTransportasi Periode 2019 – 2020 )”.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**ROE ( *Return On Equity* )**

(Buddy Setianto, 2016: 46) *Return iOn iEquity i*(ROE) merupakan sebuah indikator yang paling baik yang digunakan oleh iinvestor ipemegang isaham imaupun icalon iinvestor iuntuk imengetahui ikinerja ikeuangan iperusahaan untuk memaksimalkan keuntungan yang berkaitan pada pengembalian pembayaran dividen. Semakin tinggi inilai *Return iOn iEquity i*(ROE) imaka isemakin ibaik ipula ikinerja iperusahaan dalam pengembalian dividen kepada investor atas total ekuitas.

Menurut Setianto, *Return iOn iEquity i*(ROE) merupakan sebuah rasio ikeuangan iyang iterpenting ikarena irasio iini imerupakan irasio igabungan idari iketiga irasio ipenting iyang imengukur itingkat ikinerja iprofitabilitas iterhadap ipenjualan, imengukur itingkat ikerja ioperasional idari ipengembalian iasset iperusahaan idibandingkan idengan itingkat ipenjualan idan iyang iterakhir iadalah ikinerja iperusahaan iterkait ikemampuan imemperoleh ipendanaan iuntuk ipembiayaan iaset iperusahaan. iRumus iyang idigunakan iiuntuk iimenghitung ii*Return iiOn iiEquity ii*(ROE) iiadalah:

**Return On Equity =** $\frac{Laba Bersih}{Ekuitas Pemegang Saham}$

H1 : Diduga ada pengaruh antara variabel *return ion iequity* iterhadap iharga isaham.

**DER ( *Debt to Equity Ratio* )**

(Kurniawan, i2016) **i***Debt iTo iEquity iRatio i*(DER) imerupakan irasio ikewajiban iterhadap iekuitas idengan ijumlah inilai ikewajiban ijangka ipanjang iatau isementara idengan imembandingkan isemua inilai idan iproporsi iini. iDengan iasumsi inilai iproporsi irasio ilebih itinggi maka dapat dipastikan semakin besar pula resiko mengalami kegagalan iyang idapat iterjadi ipada iperusahaan idan ibagi ikreditur. iSedangkan ijika inilai irasio iatau iproporsi ilebih irendah imaka ipendanaan iyang iberasal idari ipemilik iserta isemakin ibesarnya ibatas ipengamanan ibagi ipeminjam apabila mengalami kerugian bagi perusahaan. Tidak hanya itu, jika semakin banyak jenis pendapatan yang diperoleh dari luar juga disebutkan sebagai rasio tinggi. Disaat solvabilitas perusahaan meningkat, dikarenakan bertambahnya utang yang digunakan juga cukup sedikit serta bunga yang dibayarkan juga sedikit maka semakin rendah rasionya. Sebuah perusahaan menunjukkan bahwa keadaannya tersebut juga bagus karenakan modal dan bunga yang dibayarkan juga tidak terlalu banyak maka penjamin hutang yang digunakan masih termasuk kategori besar disebut rasio kecil. 1 berbanding 1 atau dengan persentase 100% batas bawah yang dijadikan patokan pada DER. Rumus yang idigunakan iuntuk imenghitung i*Debt iTo iEquity iRatio i*(DER) adalah:

**Debt to iEquity iRatio =** $\frac{Total Kewajiban}{Total Ekuitas}$

H2 : Diduga ada pengaruh antara ivariabel i*debt ito iequity iratio* iterhadap harga saham.

**PBV ( *Price to Book Value* )**

(Irma & Putri, 2018)*Price To Book iValue i*(PBV) imerupakan irasio ikeuangan iyang idapat idipakai iuntuk imengukur ikinerja iharga ipasar iterhadap inilai ibukunya. iSeberapa ijauh iperusahaan idalam imenciptakan inilai irelatif iterhadap ijumlah imodal iyang isudah idiinvestasikan iditunjukkan ioleh i*Price iTo iBook iValue*. iJika ipenilaian inaiknya ibuku iperusahaan, inilai isaham iperusahaan iitu ijuga iakan inaik. iUntuk imengetahui inilai irasio iatau iproporsi iperusahaan imana iyang irendah irasio ini sangat bermanfaat bagi investor, bila semakin rendah nilai rasio, maka semakin baik nilainya. Akan tetapi jika penilaian rasio terlalu pendek juga sangat tidak bagus, karena akan mengindikasi bahwa terjadi suatu masalah diperusahaan tersebut. Suatu perusahaan berkembang serta berjalan idengan ibaik isebagaimana imestinya imempunyai irasio iPBV idiatas isatu, idan ibisa idiketahui inilai isaham ilebih itinggi idari ipada inilai ibukunya. iApabila irasio iPBV ilebih itinggi, imaka ipenilaian iinvestor ipada iperusahaan iakan ilebih itinggi ipula idaripada ibesar ipengeluaran iyang isudah idiinvestasikan ike idalam iperusahaan. iRumus iyang idigunakan iuntuk imenghitung i*Price iTo iBook iValue i*(PBV) iadalah :

**Price to Book Value =** $\frac{Nilai pasar Ekuitas}{Nilai buku perlembar}$

H3 : Diduga ada pengaruh antara variabel i*price ito ibook ivalue* iterhadap harga saham.

**Harga Saham**

(Anisma, 2012)Pada hakikatnya harga saham merupakan sebuah nilai jual yang berasal dari satu investor dengan investor berikutnya atau yang lain. Nilai pasar bersifat dapat berganti contohnya dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan akan saham. Fluktuasi pada dasarnya biasa dialami oleh harga saham tetapi bergantung pada naik dan turunnya tingkat penawaran iatau ipermintaan. iJika ilebih ibanyak iinvestor imembeli isaham, iakan iberdampak inaik iharganya, mengenai hal tersebut untuk menjual saham akan mempengaruhi harga saham.

(Tan, Sarif & Ariza, 2014) Kapasitas perusahan untuk menangani modalnya sendiri, kapasitas manajemen perusahaan untuk mengawasi pelaksanaan perusahaan, kemampuan perusahaan untuk memperoleh manfaat, dan hak- ihak iinvestor iuntuk ipengeluaran iyang itelah idimasukkan ike idalam iperusahaan iadalah idisebut ifaktor iinternal. iSedangkan, ivariabel iyang iberasal idari iluar iperusahaan, tidak seimbangnya nilai skala konversi rupiah terhadap kurs yang tidak dikenal, tingkat inflasi, dan keadaan moneter suatu negara disebut faktor eksternal.

**Pasar Modal**

Pada umumnya pasar modal i(*capital imarket*) i imerupakan isebuah ielemen ipenting iyang imenjadi itolak iukur iakan ikemajuan inilai iekonomi isuatu inegara. Jika industrinya sedang tinggi menuju arah positif itu sangat baik dapat dilihat dari pasar modalnya berkembang atau tidak untuk menjadikan salah satu ciri negara yang layak . Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dapat memperlihatkan bagaimana keadaan ekonomi sebuah negara. Dapat dipastikan melalui cara melihatnilai IHSG untuk mengetahui keadaan beberapa perusahaan iyang iterdaftar idi ibursa iefek. iHasil IHSG juga bisa menunjukkan keadaan dalam suatu negara yang sedang mengalami keadaan darurat moneter karena penurunan IHSG tersebut(Serfianto, 2010: 1).

Investasi ke dalam perdagangan saham dengan membeli beberapa macam barang efek dapat dilakukan investor diantaranya pembelian produk derivatif, saham, obligasi maupun reksadana. Jika harga saham diperusahaan yang kita beli naik, kita juga mendapat keuntungan penambahan modal atau disebut (*capital gain*). Apabila harga saham sedang turun, kita juga akan rugi biasa disebut (*capital loss*). Dan ketika perusahaan sedang mengalami penurunan, maka nilai harga saham otomatis akan hilang total (Serfianto, 2010: 1-2).

**METODE**

Variabel dependen penelitian iini iadalah iharga isaham i(Y), isedangkan ivariabel iindependen imeliputi iROE i(X1), iDER i(X2), iPBV i(X3). iHarga isaham idiketahui idari iharga isaham ipenutupan ipada itriwulan i(*closing iprice*). iUntuk ivariabel iROE idari i(Buddy iSetianto, i2016), ivariabel iDER idari i(Kurniawan, i2016), idan ivariabel iPBV idari i(Irma i& iPutri, i2018). iDengan imodel ipersamaan iregresi iberganda iberikut: i

Y i= ia i+ ib1X1 i+ ib2X2 i+ ib3X3 i+ ie i

Data ipenelitian imerupakan idata ikuantitatif. iData isekunder idiperoleh idengan imetode documenter, yaitu mengambil data yang diperlukan di dalam laporan keuangan perusahaan Infrastruktur, iUtilitas idan iTransportasi idi iBEI itahun i2019-2020. iMetode ipengambilan isampel imenggunakan i*purposive isampling i*dengan ijumlah isampel isebanyak 8 perusahaan. Data dianalisis dengan teknik statistik menggunakan *SPSS 25*.

**HASIL**

**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif imemperlihatkan iinformasi inilai imean, imedian, istandar ideviasi, inilai imaksimum idan inilai iminimum. iSebagaimana iterlihat ipada iTabel 2, nilai minimum ROE isebesar i0.00, iDER isebesar i0.00, idan iPBV sebesar 1. Nilai maksimum masing-masing variabel adalah 81 untuk ROE, 115 untuk DER, dan 9 untuk PBV.

Nilai rata-rata ROE sebesar 8.38, DER sebesar 3.58, dan PBV sebesar 3.94. Keempat variabel menunjukkan sebaran yang baik.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Statistika Deskriptif | Y | X1 | X2 | X3 |
| Mean | 2455.72 | 8.38 | 3.58 | 3.94 |
| Median | 2120.00 | 0.36 | 1.04 | 3.34 |
| Maximum | 5975 | 81 | 115 | 9 |
| Minimum | 500 | 0.00 | 0.00 | 1 |
| Std. Dev. | 1418.475 | 22.048 | 14.251 | 2.269 |

*Sumber i: iData iyang idiolah idari iSPSS i25, i2022*

**Uji Normalitas**

Dasar Pengambilan Keputusan: nilai sig 0,05 jadi perhitungan interpretasi pada pengujian One-Sample K S diketahui nilai sig. 0,009 > 0,05. Sehingga dapat idisimpulkan ibahwa idata iberdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One- Sample iKolmogorov-Smirnov iTest** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 64 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1353.77819755 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .130 |
| Positive | .130 |
| Negative | -.082 |
| Test Statistic | .130 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .009c |

*Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 25,2022*

Gambar 1. Hasil uji normalitas ditunjukkan yang mana penelitian iini imenggunakan iprobability ip-plot. iTerlihat iadanya ititik-titik iyang isearah idengan igaris idiagonal idan imenyebar idi isekitarnya. iMaka idari iitu, imodel idalam iregresi idalam ipenelitian iini isudah imemenuhi iasumsi inormalitas.

**Gambar 1.**



*Sumber: iData isekunder idiolah idari iSPSS i25,2022*

**Uji Multikolinieritas**

Dasar pengambilan keputusan yaitu inilai iVIF i< i10, iNilai iTolerance i> 0,1, sedangkan interpretasi terhitung pada hasil pengujian diatas diketahui nilai VIF dari masing-masing variabel, variabel X1 (ROE) 1,014 < 10, variabel X2 (DER) 1,006 < 10, dan variabel X3 (PBV) 1,009 < 10. Sedangkan nilai tolerance masing-masing variabel X1 (ROE) 0,986 > 0,1, variabel X2 (DER) 0,994 > 0,1, dan variabel X3 (PBV) 0,991 > 0,1 Dari pemaparan ihasil ipengujian idiatas idapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala multikolinieritas.

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1846.061 | 355.874 |  | 5.187 | .000 |  |  |
| ROE | 10.642 | 7.984 | .165 | 1.333 | .188 | .986 | 1.014 |
| DER | -6.382 | 12.299 | -.064 | -.519 | .606 | .994 | 1.006 |
| PBV | 137.764 | 77.385 | .220 | 1.780 | .080 | .991 | 1.009 |

*Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 25,2022*

**Uji Heteroskedastisitas**

Teknik pengambilan keputusan : nilai sig. > 0,05

Interpretasi terhitungpada tabel hasil pengujian diatas nilai sig. masing-masing variabel X1 (ROE) 0,444 > 0,05, variabel X2 (DER) 0, 482 i> i0,05 idan ivariabel iX3 i(PBV) i0,000 i> i0,05. iJadi idapat idisimpulkan ibahwa idata itersebut itidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 421.535 | 147.910 |  | 2.850 | .006 |
| ROE | 2.556 | 3.318 | .080 | .770 | .444 |
| DER | -3.618 | 5.112 | -.073 | -.708 | .482 |
| PBV | 181.616 | 32.163 | .584 | 5.647 | .000 |

*Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 25,2022*

**Uji Autokorelasi**

Uji iuntuk idasar ipengambilan iikeputusan iiyaitu, iijika iid ii< iidL iiatau iid ii> ii3 ii– iidL, iimaka iihipotesis iinol iiditolak, iiartinya iiterdapat iiautokorelasi, iijika iidU ii< iid ii< ii3 ii– iidU, iimaka iihipotesis iiditerima, iiartinya iitidak iiterdapat iiautokorelasi, iidan iijika iidL ii< iid ii< iidU iiatau ii3 ii– iidU ii< iid ii< ii3 ii– iidL, iiartinya iitidak iiada iikesimpulan. **i**Diketahui: i

k = 3

n = 64

d = 0,560

dU = 1,6946

dL = 1,4990

3 – dL = 3 – 1,4990 = 1,501

3 – dU = 3 – 1,6946 = 1,3054

Hasil = dU < d < 4 – dU

 = 1,6946 < 0,560 < 1,3054

Interpretasi: tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .299a | .089 | .044 | 1387.210 | .560 |

*Sumber: iData isekunder idiolah idari iSPSS i25, i2022*

**Uji Regresi Linier Berganda**

Diketahui: $Y= α+ β\_{1}X\_{1}+ β\_{2}X\_{2}+β\_{3}X\_{3}$

 $=1846,061+10,642+- 6,382+137,764$

Interpretasi terhitung, nilai a sebesar 1846,061 yang artinya nilai konstanta dari hasil pengujian tersebut adalah sebesar 1846,061 yang menyatakan bahwa jika tidak ada variabel ROE, iDER, idan iPBV imaka ivariabel iharga isaham iakan inaik isebesar iRp. i1846,061. ib1 i(nilai ikoefisien iregresi iX1) isebesar i10,642 iyang imenyatakan ijika ivariabel ilain ibernilai itetap idan iROE imengalami ikenaikan imaka iharga isaham iakan imengalami ipenurunan isebesar iRp. i10,642. ib2 i(nilai ikoefisien iregresi iX2) isebesar -6,382 yang menyatakan jika setiap penambahan satu satuan DER, maka harga isaham idapat imengalami ikenaikan isebesar iRp. i6,382. ib3 i(nilai ikoefisien iregresi iX3) isebesar i137,764 iyang imenyatakan ijika isetiap ipenambahan isatu isatuan iPBV, imaka iharga isaham idapat imengalami ikenaikan isebesar Rp. 137,764.

**Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1846.061 | 355.874 |  | 5.187 | .000 |
| ROE | 10.642 | 7.984 | .165 | 1.333 | .188 |
| DER | -6.382 | 12.299 | -.064 | -.519 | .606 |
| PBV | 137.764 | 77.385 | .220 | 1.780 | .080 |

*Sumber: iData isekunder idiolah idari iSPSS i25, i2022*

**Uji Parsial ( Uji t )**

Dasar pengujian yaitu nilai sig i< i0,05iatau i.it i.ihitung i.i i.i> i.it i.itabel i.imaka i.iterdapat i.ipengaruh i.ivariabel i.iX i.iterhadap i.ivariabel i.iY. **i.i**Jika i.inilai i.isig i.i> i.i0,05 i.iatau i.it i.ihitung i.i< i.it i.itabel i.imaka i.itidak i.iterdapat i.ipengaruh i.ivariabel i.iX i.iterhadap i.ivariabel i.iY. **i.i**

Diketahui i.i$t i.itabel=t\left(\frac{α}{2};n-k-1\right)=t i.i\left(0,025;60\right)=$2,000

Interpretasi i.iterhitung, i.ipengujian i.iHipotesis i.iPertama i.i(H1). i.iDiketahui i.inilai i.iSig. i.iuntuk i.ipengaruh i.iX1 i.iterhadap i.iY i.iadalah i.isebesar i.i0,188 i.i< i.i0,05 i.idan i.inilai i.it i.ihitung i.i1,333 i.i< i.it i.itabel i.i2,000, i.isehingga i.idapat i.idisimpulkan i.ivariabel i.iX1 i.iberpengaruh i.isecara i.ipositif i.iterhadap i.ivariabel i.iY. i.iH1 i.iditerima. i.iPengujian i.iHipotesis i.iKedua i.i(H2) i.idiketahui i.inilai i.iSig. i.iuntuk i.ipengaruh i.iX2 i.iterhadap i.iY i.iadalah i.isebesar i.i0,606 i.i< i.i0,05 i.idan i.inilai i.it i.ihitung i.i-159 i.i< i.it i.itabel i.i2,000, i.isehingga i.idapat i.idisimpulkan i.ivariabel i.iX2 i.iberpengaruh i.isecara i.ipositif i.iterhadap i.ivariabel i.iY. i.iH2 i.iditerima. i.iPengujian i.iHipotesis i.iKetiga i.i(H3) i.idiketahui i.inilai i.iSig. i.iuntuk i.ipengaruh i.iX3 i.iterhadap i.iY i.iadalah i.isebesar i.i0,080 i.i< i.i0,05 i.idan i.inilai i.it i.ihitung.i1,780 .i< .it .itabel .i2,000,, isehingga idapat idisimpulkan variabel X3 berpengaruh secara positif isignifikan iterhadap ivariabel Y. H3 diterima.

**Tabel 7. Uji Parsial ( Uji t )**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1846.061 | 355.874 |  | 5.187 | .000 |
| ROE | 10.642 | 7.984 | .165 | 1.333 | .188 |
| DER | -6.382 | 12.299 | -.064 | -.519 | .606 |
| PBV | 137.764 | 77.385 | .220 | 1.780 | .080 |

*Sumber: iData isekunder idiolah idari iSPSS i25, i2022*

**Uji Simultan ( Uji f )**

Dasar pengambilan ikeputusan iadalah ijika inilai isig. i< i0,05 iatau iF ihitung i> iF itabel imaka iterdapat ipengaruh ivariabel iX isecara isimultan iiterhadap iivariabel iiY. **ii**Sedangkan iiJika iinilai iisig. ii> ii0,05 iiatau iiF iihitung ii< iiF iitabel iimaka iitidak iiterdapat iipengaruh iivariabel iiX iisecara iisimultan iiterhadap ivariabel iY.

Diketahui:

$$F itabel=F\left(k;n-k\right)=F\left(3;61\right)=2,76$$

Interpretasi: iBerdasarkan ioutput idiatas iidiketahui iinilai iisignifikansi iiuntuk iipengaruh iiX1, iiX2, iidan iiX3 iisecara iisimultan iiterhadap iiY iiadalah iisebesar ii0,130 ii< ii0,05 iidan iinilai iiF iihitung iidan iiF iitabel iiyaitu ii1,957 ii> ii2,76, iisehingga iidapat iidisimpulkan iibahwa iiH4 iiditerima iiyang iiberarti iiterdapat iipengaruh iX1, iX2, idan iX3 isecara isimultan terhadap Y.

**Tabel 8. Uji Simultan ( Uji f )**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 11299494.223 | 3 | 3766498.074 | 1.957 | .130b |
| Residual | 115461070.715 | 60 | 1924351.179 |  |  |
| Total | 126760564.938 | 63 |  |  |  |

*Sumber: iData isekunder idiolah idari iSPSS i25, i2022*

**Uji Koefisien Determinasi**

Interpretasi: Berdasarkan tabel idiatas idipengaruhi inilai ikoefisien iR iSquare i(R2) isebesar i0,089 iatau i8,9%. iJadi idapat idiambil ikesimpulan ibesarnya ipengaruh ivariabel harga terhadap loyalitas konsumen sebesar 0,089 atau 8,9%.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .299a | .089 | .044 | 1387.210 |

*Sumber: iData isekunder idiolah idari iSPSS i25, i2022*

PEMBAHASAN

**Hubungan .*Return .On .Equity* .idengan .iHarga .iSaham**

Berdasarkan .pengujian .statistik .menunjukkan .ROE .berpengaruh .positif .dan .signifikan .terhadap .harga .saham. .Menurut **.**(Alipudin, .2016) **.***Return .On .Equity* .dikatakan .memiliki .keterkaitan .terhadap harga saham dikarenakan untuk imengetahui isejauh imana iinvestasi iyang iakan idilakukan iinvestor idi isuatu iperusahaan imampu imemberikan i*return i*yang isesuai idengan itingkat iiyang iidisyaratkan iioleh iiinvestor. iiApabila ii*return iion iiequity ii*yang iidimiliki iisuatu iiperusahaan iisemakin iitinggi, iimaka iisemakin iitinggi iipula iijumlah iilaba iibersih iiyang iidihasilkan iidari iisetiap iirupiah iidana iiyang iitertanam iidalam iiekuitas, iidan isebaliknya.

**Hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan Harga Saham**

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Menurut (Lestari & Suryantini, 2019)*Debt ito iEquity iRatio* imemiliki ihubungan inamun ikecil ikomitmennya iterhadap iekspansi iharga isaham, ialasannya ikarena iproporsi ihutang iperusahaan dibandingkan dengan modalnya tidak dapat diselesaikan secara mutlak (*absolute*). Dan pada saat perusahaan dengan kewajibannya lebih positif memanfaatkan dana dari luar perusahaan sehingga hanya menyorot pada satu titik penyelesaian komitmen (membayar kewajiban) daripada memberikan keuntungan kepada investor tersebut.

**Hubungan i*Price i.to i.Book i.Value i.*dengan i.Harga i.Saham**

Berdasarkan i.pengujian i.statistik i.menunjukkan i.PBV i.berpengaruh i.positif i.dan i.signifikan i.terhadap i.harga i.saham. i.Menurut i.(Putu i.Dina i.Aristya i.Dewi, i.2013) **i***Price ito iBook iValue i*dikatakan dapat menjadi cermin pada tingkat ikeberhasilan isuatu iperusahaan idalam imengelola isumber idaya idimana isemakin itinggi i i*Price ito iBook iValue i*maka iakan imemberikan isudut ipandang iyang lebih penuh harapan penanam modal untuk bereaksi terhadap kondisi perusahaan hal ini dapat mempengaruhi perluasan harga saham.

KEsimpulan Dan isaran

**Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis ipengaruh faktor fundamental perusahaan meliputi ROE, DER dan PBV terhadap iharga isaham iperusahaan iInfrastruktur, iUtilitas idan iTransportasi. iBerdasarkan ihasil ianalisis iregresi ilinier iberganda imenggunakan iprogram ipengolahan idata iSPSS i25, idapat idisimpulkan ibahwa iROE, iDER idan iPBV iberpengaruh ipositif idan isignifikan iterhadap iharga isaham. iBagi iInvestor ipemantauan iharga isaham idari ifaktor ilain idan isektor ilain idapat idilakukan. iSelain iitu ikombinasi ianalisis iteknikal idan ianalisis ifundamental imenjadi isatu ialternatif ibesar iuntuk berinvestasi.

**Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan hasil ipenelitian idiatas, imaka ipeneliti imemberikan isaran ibagi iperusahaan agar lebih mencermati terhadap nilai proporsi moneter, terlepas dari apakah ternyata mengalami tinggi atau rendah dikarenakan pengaruh pada perluasan harga saham . Untuk menarik perhatian pendukung keuangan perusahaan ada baiknya lebih cerdas untuk focus pada nilai rasio ROE, DER dan PBV. Untuk investor idiharapkan idengan ihasil ipenelitian iini idapat imenjadi ipengetahuan iserta ibahan pertimbangan sebelum menempatkan dana ke pasar modal khususnya dalam sebuah organisasi yang bersangkutan dengan cara melihat rasio ROE, DER dan PBV untuk contoh pertimbangan. Untuk Instansi, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang sektor permodalan dan bisnis moneter sehingga generasi millennial bisa mencoba untuk mengambil bagian dan menciptakan nilai finansial untuk menanam modal nilai perekonomian di Indonesia dan dapat menjadi komitmen yang layak untuk penyimpanan perpustakaan di UIN Syarif Hidayatullah Tulungagung. Dan untuk yang terakhir terkhusus penelitian selanjutnya, besar harapan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan menanam modal dan dengan penelitian ini diharapkan berguna dalam mengarahkan penelitian selanjutnya.

**daftar pustaka**

Alipudin, A. (2016) ‘PENGARUH EPS, ROE, ROA DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI’, *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. doi: 10.34204/jiafe.v2i1.521.

Anisma, Y. (2012) ‘FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)’, *JURNAL SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN*, 5(5), p. 22.

Anoraga dan Pakarti (2008) *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Asma, R. *et al.* (2021) ‘ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERSONAL HYGIENE DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI RW II DESA KEDUSAN KECAMATAN WIROSARI KABUPATEN GROBOGAN’, *Kesehatan Masyrakat*.

Bismark, R. and Pasaribu, F. (2008) ‘PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Buddy Setianto (2016) *Bechmarking Ratio Keuangan Perusahaan Public*. BSK Kapita. Edited by B. Kapital. Jakarta: BSK Kapital. Available at: BSK Kapital.

Irma Christiana, S.E., M. and Linzzy Pratami Putri, S.E., M. (2018) ‘FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE TO BOOK VALUE RATIO’, *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.

Kurniawan, M. Z. (2016) ‘ANALISIS PENGARUH DEBT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA’, *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*. doi: 10.35457/akuntabilitas.v9i2.310.

Lestari, I. S. D. and Suryantini, N. P. S. (2019) ‘PENGARUH CR, DER, ROA, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI’, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24.

Marzuki Usman (1990) *ABC Pasar Modal Indonesia*. Edited by I. S. E. Indonesia. Jakarta: Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.

Nurjanti, H. (2011) ‘RASIO KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX’, *Journal of Business and Banking*, 1(2), p. 12.

Putu Dina Aristya Dewi, I. G. N. A. S. (2013) ‘PENGARUH EPS, DER, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1*, 4(1), p. 15.

Serfianto, I. H. R. (2010) *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Visimedia. Edited by Visimedia. Jakarta: Visimedia.

Tan, S., Sarif, A. and Ariza, D. (2014) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Industri Transportation Services Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012’, *Jurnal Dinamika Manajemen*.